

ANALISIS LAPORAN PENDAPATAN DAN BIAYA DALAM MENUNJANG PENINGKATAN LABA PADA HOTEL GARUDA ZZ KOTA PAGARALAM

¹⁾ **Suryani Evroza Komaria**

suryani@lembahdempo.ac.id

²⁾ **Ayu Agustina**

ayuagustina719@gmail.com

³⁾ **Deki Fujiansyah**

dekifujiansyah@lembahdempo.ac.id

^{1, 2, 3)} Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo Kota Pagar Pagar Alam

Abstract

This study aims to analyze the income and expense reports in supporting the increase in profit at the Garuda Zz Hotel, Pagar Alam City. The data collection technique used in this research is the Interview Method, Observation and Documentation. The analytical method used in analyzing the problems found is using the Quantitative Descriptive Method. As for the Fluctuating Income Indicator, where income in 2020 has decreased due to COVID-19, but in 2021 it will rise again because COVID-19 has begun to subside, while the calculation of the load using the Accrual Basis Method. To improve this, the authors suggest that Garuda Zz Hotel should maintain the Accrual Basis Method but for the calculation of income using PSAK No. 23, so that the calculation of income is more precise.

Keywords:

Income, Cost, Profit Report

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan pendapatan dan biaya dalam menunjang peningkatan laba pada Hotel Garuda Zz Kota PagarAlam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Metode Wawancara, Observasi dan Dokumentasi Metode Analisis yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang ditemukan menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif. Adapun Indikator Pendapatan Fluktuatif, dimana pendapatan ditahun 2020 mengalami penurunan karena COVID-19, namun ditahun 2021 kembali naik dikarenakan COVID-19 sudah mulai mereda. Sedangkan perhitungan beban menggunakan Metode Basis Akrual. Untuk memperbaiki hal tersebut, penulis menyarankan Hotel Garuda Zz sebaiknya mempertahankan Metode Basis Akrual namun untuk perhitungan pendapatan menggunakan PSAK No. 23, agar pehitungan laba pendapatan lebih tepat.

Kata Kunci:

Pendapatan, Biaya, Laporan Laba

Received: - ; Accepted: - ; Published: -

A. PENDAHULUAN

Dalam setiap perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil maupun besar, perusahaan nasional maupun internasional, perusahaan milik negara maupun perusahaan swasta Semua perusahaan tersebut menggunakan laporan keuangan karena tanpa adanya laporan keuangan perusahaan tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar.

Pendapatan ialah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau disebut dengan penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa. Setiap perusahaan perorangan tentunya menggunakan laporan keuangan karena tanpa adanya laporan keuangan setiap perusahaan tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar.

Sedangkan Hotel di Kota Pagar Alam memiliki jumlah Hotel dari tahun 2019 yaitu sebanyak 31, tahun 2020 sebanyak 66, tahun 2021 sebanyak 88. Setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah Hotel di Kota Pagar Alam. Sedangkan jumlah kamar dan tempat tidur dari tahun 2019 yaitu berjumlah kamar 503 dan tempat tidur berjumlah 802. Di tahun 2020 mengalami kenaikan jumlah kamar yaitu 541 dan tempat tidur sebanyak 802. Sedangkan pada tahun 2021 memiliki jumlah kamar sebanyak 846 mengalami kenaikan jumlah tempat tidur yaitu 601.

Tabel 1.1
Jumlah Hunian Pada Hotel Di Pagar Alam

NO	TAHUN	HUNIAN KAMAR	PENAIKAN / PENURUNAN
1	2019	802	503
2	2020	802	541
3	2021	846	601

Sumber: BPS Hotel di Pagar Alam Tahun 2019-2021

Hotel Garuda Zz merupakan suatu perusahaan perorangan yang bergerak dibidang pelayanan, dimana perusahaan tersebut adalah salah satu perusahaan persero yang menggunakan laporan keuangan, untuk dapat mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja keuangan perusahaan, maka perlu adanya analisis pendapatan dan beban. Seringkali pimpinan perusahaan terkhusus Hotel Garuda Zz dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan yang secara langsung maupun tidak langsung, yang akan mempengaruhi harga pokok penjualan, penjualan maupun pendapatan. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan tepat mengenai laporan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam masalah laporan laba rugi perusahaan dan neraca secara periodik.

Mengingat sangat pentingnya laporan keuangan, maka hendaknya pimpinan maupun pihak manajemen Hotel Garuda Zz dapat menjalankan kebijakan dan pengawasan dengan baik. Untuk tercapainya suatu pengawasan yang baik, maka diperlukan alat kontrol yang lebih efektif untuk mengelola jalannya operasi perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakannya. Salah satu caranya adalah dengan penyajian dan pengungkapan pendapatan dan biaya perusahaan yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku yaitu sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23.

Salah satu permasalahan penting di Hotel Garuda zz adalah dengan adanya Virus Covid-19 yang berdampak pada pendapatan dan biaya dalam menunjang peningkatan laba perusahaan. Hal ini berakibat pada penurunan laba yang dikarenakan adanya Covid-19.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang bersifat sistematis dan dalam penyajiannya berupa angka-angka, yang berupa laporan keuangan Hotel Garuda Zz pada periode tahun 2019 - 2021. Adapun jenis data untuk penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, Sumber data primer dari penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan kepada karyawan atau pimpinan Hotel Garuda Zz Kota Pagar Alam. Sumber primer tersebut didapat dengan cara wawancara dengan pihak terkait dalam penelitian. Tanya jawab secara tatap muka langsung dengan sumber terkait.
- b. Data Sekunder
Data sekunder data yang diperoleh dari dua data yang diberikan oleh Hotel Garuda Zz Kota Pagar Alam, seperti struktur organisasi dan data perusahaan.

Metode Pengambilan Data

- a. Wawancara
Wawancara (*Interview*) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan secara lisan melalui tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.
- b. Observasi
Observasi, Yaitu pengumpulan data secara langsung dengan melakukan penelitian pada objek yang diteliti dan mencatat hal-hal yang diperlukan, sehubungan dengan data tersebut disini

penulis melakukan studi lapangan pada Hotel Garuda Zz, dengan datang langsung ketempat penelitian dan mencatat kegiatan-kegiatan yang dianggap penting dan membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

- c. Dokumentasi
Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti.

Metode Analisis Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel yang timbul di masyarakat, yang menjadi obyek penelitian, berdasarkan apa yang terjadi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengklasifikasikan semua biaya-biaya yang dikeluarkan ke dalam biaya variabel (*variable cost*) dan biaya tetap (*fixed cost*).
- b. Metode analisis kuadrat terkecil untuk memisahkan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel.
- c. Analisis perencanaan laba adalah analisis yang memperlihatkan besarnya volume dari laba yang diinginkan. Penjualan pada laba yang direncanakan.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengakuan pendapatan pada Hotel Garuda Zz bahwa pendapatan diakui pada saat kejadian (tidak harus menunggu sampai kas diterima), dicatat dan dilaporkan pada periode bersangkutan sehingga pencatatan pengakuan pendapatan dicatat dengan metode basis akrual. Basis akrual merupakan suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar.

Pendapatan kamar (*room dan extrabed*) pendapatan kamar diperoleh dari kamar yang terjual pada hari yang tercantum dalam laporan manajer. Pembayaran memang dapat dilakukan dengan mekanisme deposit, pembayaran langsung atau pembayaran akumulasi penggunaan hunian kamar. Namun, dalam pengakuan pendapatan kamar adalah dilakukan setiap hari sesuai dengan penggunaan kamar yang terjual.

Selain pengakuan, pengukuran menjadi masalah lain yang cukup rumit dalam penerapan akuntansi pendapatan. Hal ini disebabkan adanya pertanyaan tentang apa yang menjadi masalah dasar pengukuran itu dan seberapa besar pendapatan yang akan diterima perusahaan. Dalam PSAK IAI No. 23 Tahun 2014 tentang "pendapatan pada disebutkan pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima". Pada hotel garuda zz pengukuran pendapatan dilakukan dengan *net income*, yaitu pendapatan yang diterima dikurangi dengan tax (pajak hotel) serta *service charge* yang menjadi hak karyawan.

Pengukuran pendapatan yang telah dilakukan oleh hotel garuda zz yang sesuai dengan ketentuan PSAK

IAI No. 23 Tahun 2014 tentang pendapatan dengan mengurangi hak pihak ketiga pemerintah daerah dan karyawan yang merupakan manfaat ekonomik yang mengalir ke entitas dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas, oleh karena itu harus dikeluarkan dari pendapatan.

Tabel 1.2 Jumlah Penjualan Room Hotel Garuda ZZ Kota Pagar Alam 2019-2021

Jenis Room	TAHUN		
	2019	2020	2021
STANDAR	523	530	161
STANDAR A	240	121	112
STANDAR B	77	82	90
DELUX ROOM	77	89	102
FAMILY ROOM	60	88	71
SILTE ROOM	43	71	71
TOTAL	1.020	981	607

Sumber Data: Data Diambil Dari Hotel Garuda ZZ

Hotel Garuda Zz memiliki Pendapatan pada tahun 2019 sebanyak Rp. 275.490.000, sedangkan pada tahun 2020 memiliki pendapatan sebanyak Rp. 183.375.000 dan memiliki tingkat penurunan sebesar Rp.92.115.000, serta pada tahun 2021 memiliki pendapatan sebanyak Rp. 185.080.000 dan mengalami tingkat penurunan sebanyak Rp.15.295.000. Dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami Tingkat penurunan karena adanya virus covid-19 ini yang menyebabkan penurunan jumlah pengunjung dan pendapatan pada Hotel Garuda Zz.

Laporan Laba Pada Hotel Garuda Zz

Hotel Garuda Zz adalah salah satu hotel yang mengalami dampak dari wabah COVID-19, dimana dengan adanya pandemi ini pengunjung Hotel Garuda Zz juga sangat berkurang, yang mengakibatkan pada periode tahun 2019-2020 hasil dari laba bersih pendapatan hotel ini mengalami penurunan yang sangat signifikan dan pada tahun 2021 hasil dari laba bersih pendapatan hotel Garuda mengalami kenaikan yang cukup baik dan pada laporan laba rugi Hotel Garuda Zz ini juga belum sesuai dengan PSAK No. 23 yang terlihat dari bagaimana manajemen menyusun laporan laba bersih itu, yang masih kurang akurat dan belum sesuai dengan standar yang ada, sehingga laporan laba rugi ini akan tetap memberikan hasil laba yang sama dalam periode tertentu.

Table 1.3 Laporan Laba Hotel Garuda ZZ Kota Pagar Alam Tahun 2019-2021

URAIAN	2019	2020	2021
	01 Jan - 31 Des	01 Jan - 31 Des	01 Jan - 31 Des
Pendapatan	Rp.177.285.000	Rp.177.285.000	Rp.177.285.000
Total Penjualan	Rp.275.450.000	Rp.183.750.000	Rp.168.000.000
	Rp.453.305.000	Rp.361.200.000	Rp.395.905.000
Penyusutan	Rp.450.000	Rp.450.000	Rp.450.000
	Rp.452.855.000	Rp.360.750.000	Rp.499.221.000
Total Biaya Operasional	Rp.15.034.000	Rp.15.034.000	Rp.15.034.000
	Rp.437.821.000	Rp.345.716.000	Rp.484.183.000
Pendapatan operasional	Rp.275.490.000	Rp.183.750.000	Rp.178.800.000
	Rp.713.311.000	Rp.529.910.000	Rp.662.987.000
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non Operasional	Rp.15.000	Rp.8.980.000	Rp.7.328.000
	Rp.698.311.000	Rp.520.111.000	Rp.655.659.000
Lainya Bersih	Rp.2.840.000	Rp.2.428.000	Rp.2.980.000

Sumber Data: Data Diambil dan Dikelolah

Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp.695.471.000	Rp.517.683.000	Rp.652.679.000
Pendapatan	Rp.177.285.000	Rp.177.285.000	Rp.177.285.000
Total Pendapatan	Rp.517.646.000	Rp.340.398.000	Rp.475.394.000
Pajak Penghasilan 10%	Rp.51.746.000	Rp.34.039.800	Rp.47.539.400
Laba Bersih Sesudah Pajak	Rp.465.881.400	Rp.306.359.000	Rp.427.854.600
LABA BERSIH	Rp.465.881.400	Rp.306.359.000	Rp.427.854.600

Oleh Penulis Dari Hotel Garuda

Perencanaan laba yang baik tentu akan membawa dampak yang baik terhadap perusahaan, terutama dalam keseimbangan perusahaan tersebut. Dari hasil perhitungan di atas, kita dapat melihat bahwa Hotel Garuda Zz mengalami kenaikan laba pada tahun dari 2019 ke 2020 sedangkan 2021 mengalami penurunan. Hotel Garuda Zz telah menetapkan besarnya perencanaan laba untuk setiap periodenya, Hotel Garuda Zz menetapkan sebesar 15% dari total penjualan. Perbedaan perencanaan laba dari tahun ke tahun ini disebabkan karena adanya Covid-19 selama tahun 2019 hingga 2021 yang mungkin akan menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan besarnya biaya yang dikeluarkan.

Berikut ini merupakan perbandingan laba yang telah direncanakan dengan laba yang terealisasi pada Hotel Garuda Zz tahun 2019-2021.

Tahun 2019

Laba yang direncanakan

: $15\% \times \text{Rp } 275.490.000 = \text{Rp}41.332.500$

Laba yang terealisasi : $\text{Rp}465.881.400$

Tahun 2020

Laba yang direncanakan

: $15\% \times \text{Rp } 183.375.000 = \text{Rp } 27.506.250$

Laba yang terealisasi : $\text{Rp}306.359.000$

<p>Tahun 2021 Laba yang direncanakan : 15% x Rp 168.080.000 = Rp 25.212.000 Laba yang terealisasi : Rp.427.854.600</p>

Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa jumlah laba yang terealisasi lebih besar dibandingkan dengan jumlah laba yang direncanakan. Tahun 2019, jumlah laba yang terealisasi sebesar Rp.465.881.400 dan jumlah laba yang direncanakan adalah Rp 41.332.500, dan pada tahun 2020 jumlah laba yang terealisasi sebesar Rp.306.359.000 dan jumlah laba yang direncanakan adalah Rp 27.506.250, sementara itu untuk di tahun 2021 jumlah laba yang terealisasi sebesar Rp.427.854.600 dan jumlah laba yang direncanakan adalah Rp 25.212.000.

Dari hasil penelitian pada Hotel Garuda Zz untuk Penyusunan laporan keuangan dengan Metode Dasar Akural akan memberikan informasi yang lebih akurat kepada pengguna laporan keuangan, karena tidak hanya memberi informasi atas transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga mempunyai kewajiban pembayaran kas dimasa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima dimasa depan.

Besarnya laba yang terealisasi dibandingkan laba yang direncanakan karena adanya COVID-19 selama tahun 2019 hingga 2021 yang akan menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan besarnya biaya yang dikeluarkan. Dengan adanya selisih tersebut mengindikasikan bahwa internal kontrol terhadap pendapatan dan pengeluaran biaya yang masih lemah dengan disebabkannya adanya COVID 19.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian penulis terhadap analisis laporan pendapatan dan biaya dalam menunjang peningkatan laba pada Hotel Garuda Zz :

1. Dari hasil analisis ini dapat dilihat bahwa hasil perhitungan pendapatan peneliti memperlihatkan perbandingan dengan catatan yang ada pada Hotel Garuda Zz ini sendiri yang terlihat dari penurunan pendapatan pada tahun dari 2019-2021 karena adanya COVID-19 yang menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan besarnya biaya yang dikeluarkan
2. Biaya pada Hotel Garuda Zz ini menggunakan Metode Basis Akural dimana terlihat biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan.
3. Hotel Garuda Zz menggunakan Metode Basis Akural dalam mengakui pendapatan dan biaya, dimana transaksi dan peristiwa dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Hendri. 2015 *Accounting Principle* (Revisi Keempat), Penerbit Selembang Empat.

Badruzaman, Dr. Jajang, dan Kusmayadi, Dr Dedi. 2014, *Akuntansi Hotel*. Tasikmalaya: Penerbit Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Bulu, Oktaviana Azuba Loru, Dkk (2021) "COVID-19 DAN IMPLIKASI BAGI USAHA KECIL MENENGAH (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur)". *Journal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 4, No 2, pp 179-185 Universitas Tribhuwana

Tunggadewi, ISSN: 2622-6529

Greening et al., “Analisis Pengaruh Beban Operasional Pada Pendapatan Usaha Dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih. (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Diburda Evek Indonesia Periode 2010-2014)”. *Journal Conference on Management and Behavioral Studies*, Universitas Tarumanagara, Jakarta, ISSN NO: 2541-3400 (2015:39)

Hery, 2013. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Horrison, Walter T., Dkk. (2011). *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards – Ifrs*, Edisi Ke Delapan, Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

Iswahyudi, Bambang, Dkk (2014), “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan Cv Yoecos Buter”. *Journal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, Vol. 1, No. 1, pp 52-69 STIE Kesuma Negara Blitar.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada
Kieso, W. dan W (2018). *pengertian pendapatan*. <https://www.hestanto.web.id/>
<https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>

Kusnadi. (2017). *Teori Akuntansi*. Malang : Universitas Brawijaya Malang
Martani, Dwi 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Salemba Empat

Mulyana, Asep. (2018:229) “Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada Pt Mayora Indah, Tbk Tahun 2009-2015”. *Journal Indonesia Membangun*, Vol. 17, No. 2, pp 228-256 Universitas Nurtanio Bandung ISSN : 1412-6907

Nasution, Ramadhani, F. Dan Marlina, L. (2013). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*

Ningsih, Ayu Setia, (2021) “Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih Pada Cv.Arif. Jaya Motor Medan”. *Journal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, Vol. 1 No. 1, Pp 1-15 Politikik Ganesha Medan ISSN : 2797-7161 (2021:03-04)

Pratiwi, yuli.dan Rizqi Fadhlina Putri.(2021). “Analisis Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. Nexusled Cahaya Lestari”. *Journal Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, Vol.1, No.1, pp 61-70 Universitas Muslim

Nusantara Al-Washliyah
Medan.

PSAK 23 Pendapatan, ikatan akuntanIndonesia (post tahun 2022). standard akuntansi keuangan diambil pada tanggal 11 mei 2022, dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-22-psak23-pendapatan> Samuelson Dan Nordhaus (2018). pengertian pendapatan. <https://www.hestanto.web.id/Pengertian-Pendapatan/>.

Siklus akuntansi pada usaha perhotelan,dewi, ventiluna, (post Kamis 30 Juli 2015).Akuntansi perhotelan diambil pada tanggal 05 febuari 2022, dari <http://ventilunadewi.blogspot.co.id/2015/07/akuntansi-perhotelan.html>

Sistem Akuntansi Perhotelan, Setyawan, Deva 2020 Diambil pada tanggal 05 febuari 2020, dari<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=http://kjadevastyawan.com/2020/03/18/sistem-akuntansi-perhotelan>